

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA
DENGAN PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII
MTs. YPKS PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NAHRIYAH ULFA SIREGAR
NIM. 19 201 00101**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA
DENGAN PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI PADA
MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII MTs. YPKS
PADANGSIDIMPUAN



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NAHRIYAH ULFA SIREGAR
NIM. 19 201 00101

PEMBIMBING I

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 19730617 200003 2 013

PEMBIMBING II

Ismail Baharuddin, M.A
NIP.19660211 200112 1 002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nahriyah Ulfa Siregar
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

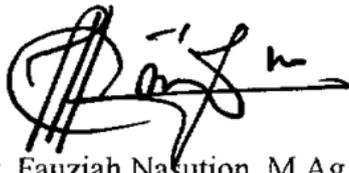
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Nahriyah Ulfa Siregar** yang berjudul **"Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII MTs. Ypks Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

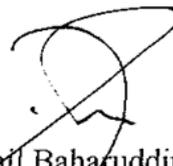
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 19730617 200003 2 013

PEMBIMBING II



Ismail Baharuddin, M.A.
NIP. 19660211 200112 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahriyah Ulfa Siregar

NIM : 19 201 00101

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidimpuan.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 04 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Nahriyah Ulfa Siregar
NIM. 19 201 00101

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahriyah Ulfa Siregar
NIM : 19 201 00101
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan.* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 04 Desember 2023
Pembuat Pernyataan



Nahriyah Ulfa Siregar
NIM. 19 201 00101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nahriyah Ulfa Siregar
NIM : 19 201 00101
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII MTs. YPKS Padangsididmpuan

Ketua

Sekretaris

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 19730617 200003 2 013

Anggota

Dr. Muhammad Amin, M.Ag.
NIP. 19720804 200003 1 002

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 05 Januari 2024

Pukul

: 14:00 WIB s/d 17:00 WIB

Hasil/Nilai

: 82,25/A

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cukup/Memuaskan/Sangat Memuaskan/ Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidimpuan

Ditulis oleh : Nahriyah Ulfa Siregar

NIM : 1920100101

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, November 2023
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nahriyah Ulfa Siregar
NIM : 1920100101
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : “Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan.

Minat belajar siswa yang kurang terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk itu perlu diterapkan media pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan minat belajar siswa, maka rumusan masalah dalam penelitian ini tentang bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII, dan apakah penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII, untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. YPKS Padangsidempuan. Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian ini adalah minat belajar. Sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis teknologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, tehnik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dengan menggunakan deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan minat belajar peserta didik. Setelah diterapkan media pembelajaran berbasis teknologi, pada siklus I minat belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 3,32 dan dilanjutkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 5,58. Dengan demikian, dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci : Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : Nahriyah Ulfa Siregar
Registration Number : 1920100101
Faculty/ Department : Tarbiyah and Teacher Training Faculty/ PAI
The Tittle of Thesis : Increasing Student Learning Interest by Utilizing
Technology-Based Learning Media in PAI Subjects in
Class VII MTs. YPKS Padangsidimpuan.

Students' lack of interest in learning, especially in learning Islamic Religious Education, for this reason it is necessary to apply technology-based learning media to increase students' interest in learning, so the formulation of problems in this study is about how the application of technology-based learning media in Islamic Religious Education subjects in Class VII, and whether the application of technology-based learning media can increase students' interest in learning Islamic Religious Education subjects in Class VII MTs. YPKS Padangsidimpuan. This study aims to determine the application of technology-based learning media in Islamic Religious Education subjects in Class VII, to determine the application of technology-based learning media can increase student interest in Islamic Religious Education subjects at MTs. YPKS Padangsidimpuan. The variable that is the target of change in this study is learning interest. While the action variable used in this study is technology-based learning media. This type of research is class action research. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. In addition, the data analysis technique used is quantitative analysis technique using descriptive statistics. The results showed an increase in students' interest in learning. fter applying technology-based learning media, in cycle I students' interest in learning increased to an average of 3.32 and continued in cycle II to increase with an average of 5.58. Thus, a recommendation can be made that the application of technology-based learning media can increase student interest in learning Islamic Religious Education subjects in class VII MTs. YPKS Padangsidimpuan Lesson Year 2022/2023.

Keywords: Technology-Based Learning Media, Learning Interest, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada umat manusia. Shalawat dan salam semoga tetap kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir masa.

Skripsi yang berjudul : “ **Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidimpuan**” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Namun penulis menyadari, bahwa penulis adalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Sehingga penulis yakin, bahwa di dalam karya ini banyak terdapat kesalahan dan kejanggalan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan tidak lupa juga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, yang nantinya akan sangat membantu penulis dalam memperbaiki karya ini.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ibu **Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak **Ismail Baharuddin, M.A.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap

penulisan Skripsi serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak **Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.**, selaku rector UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Wakil Rektor I **Dr. Erawadi, M.Ag.**, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II **Dr. Anhar, M.A.**, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor III **Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.**, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. .
3. Ibu **Dr. Lelya Hilda, M.Si**, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu **Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, Spsi., M.A.**, Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak **Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.**, Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak **Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.**, Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak **Dr. Abdusima Nasution, M.A.**, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan.
5. Ibu **Dra. Asnah, M.A.**, selaku Dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan nasihat, saran dan bimbingannya kepada penulis selama

mengikuti perkuliahan.

6. Bapak **Yusri Fahmi, S.Ag. S.S., M.Hum**, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak MTs. YPKS Padangsidempuan terutama Bapak **Romando Yusrat Pulungan, S.Pd** selaku kepala madrasah MTs. YPKS Padangsidempuan. Ibu **Deli Warni S.Pd** selaku WKM Kurikulum, Ibu **Tetti Khairani Nasution, S.Pd** selaku guru Pendidikan Agama Islam, para staff, pegawai, dan juga siswa/i kelas VII-4 dan yang telah berpartisipasi dan banyak membantu selama penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Orang tua yang sangat luar biasa yaitu Ayahhanda tercinta **Julkip Siregar** dan Ibunda tercinta **Darisanum Nasution, S.Sos** yang senantiasa memberikan dorongan secara moril maupun materil, nasehat dalam segala hal, do'a tulus dan limpahan kasih sayang yang tiada henti untuk kesuksesan anak-anaknya. Karena do'a dan keikhlasan kedua orang tua, penulis mampu menghadapi segala kesulitann dan hambatan yang ada.
9. Saudara-saudari penulis yaitu kakak tercinta **Sakina Hafni, Am.Kep, S.Km**, abang tercinta **Rony Hamdani Siregar, S.Pd**, dan ade tercinta **Yahdi Nawawi Siregar** yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan masukan, hiburan kepada penulis dalam menyelsaikan perkuliahan dan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat tersayang dan terkasih yaitu, **Anni Holila Harahap** dan

Sumira Harahap yang senantiasa kebersamai penulis dalam perkuliahan dan berjuang bersama baik suka maupun duka, yang selalu memberi dukungan, semangat dan masukan sesuai dengan peran masing-masing kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

11. Sobat serta teman penelitian yang sangat lucu sehingga membuat penelitian terasa seru dan menyenangkan **Nur Habibah Nailan Hasibuan**
12. Bebest penulis yang telah memberi semangat, **Cahaya Laila Hafni Rangkuti.**
13. Teman-teman seangkatan Pendidikan Agama Islam 2019 UIN SYAHADA padangsidimpuan
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu namanya yang membantu penulis hingga selesai sampai tahap ini.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa dalam penulisan skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Padangsidimpuan, 20 November 2023
Hormat Penulis

NAHRIYAH ULFA SIREGAR
NIM. 19 201 00101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	11
1. Minat Belajar Siswa.....	11
a. Pengertian Minat Belajar.....	11
b. Indikator Minat Belajar	12
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	13
2. Teknologi	14
a. Pengertian Teknologi	14
b. Macam-macam Teknologi.....	16
c. Fungsi dan Manfaat Teknologi	17
3. Media Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
b. Macam-macam Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.....	18
c. Fungsi, Kegunaan Media Pembelajaran.....	22
4. Pendidikan Agama Islam	23
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	23
b. Materi Pendidikan Agama Islam di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan	24
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam di MTs. YPKS Padangsidempuan	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	31

D. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis dan Metode Penelitian	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	33
E. Sumber Data	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal	45
2. Siklus I	48
3. Siklus II	53
B. Pembahasan	58
C. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu merangsang kreatifitas siswa secara utuh, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, serta berlangsung dalam kondisi yang nyaman. Pembelajaran yang ideal itu tidak hanya menitikberatkan pada hasil yang dicapai siswa namun lebih menekankan pada proses pembelajaran. Bagaimana proses pembelajaran tersebut bisa memberi pemahaman, kecerdasan, ketekunan, kualitas, meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membentuk karakter, moral, atau perilaku siswa yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi jika dilihat dari kondisi belajar di MTs. YPKS Padangsidimpuan khususnya di Kelas VII masih belum dapat dikatakan proses belajar mengajar yang ideal atau seperti apa yang diharapkan oleh semua pihak, dalam kegiatan proses pembelajaran guru masih mengajar dengan metode menjelaskan seperti ceramah.¹ Metode ceramah merupakan cara menjelaskan yang monoton dan tidak memiliki variasi di dalamnya, hal itu dapat membuat siswa tidak tertarik terhadap pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru, dan minat belajar siswa pun akan rendah sehingga dalam kondisi seperti itu tidak akan mencapai tujuan dari yang diharapkan.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar guru bisa saja menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti menggunakan PPT

¹Observasi, 21 Juli 2023 di MTs. YPKS Padangsidimpuan.

(*PowerPoint*) dalam menjelaskan pelajaran kepada siswa di Kelas. Dengan itu maka siswa akan lebih semangat dan antusias terhadap pelajaran yang dijelaskan.

Penyebab terjadi kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, disebabkan karena guru belum mampu menggunakan media pembelajaran secara maksimal. Guru lebih sering menggunakan metode konvensional, seperti ceramah. Dalam artian ceramah yang tidak ada variasinya, hanya melibatkan satu arah yaitu guru. Hanya guru yang aktif sementara muridnya pasif. Sehingga mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung, serta minat belajar yang kurang dalam pembelajaran, kurangnya memahami materi yang disampaikan guru, maupun dalam diskusi. Siswa tampak sibuk dan bosan sendiri karena pembelajaran hanya terpusat pada guru. Jadi sebagai seorang guru haruslah pandai memilah dan memilih media pembelajaran yang tepat ketika proses pembelajaran berlangsung, yang nantinya bisa mencapai tujuan pembelajaran dan melibatkan siswa secara aktif. Karena pada intinya pembelajaran yang diharapkan suatu proses pembelajaran yang bisa membuat minat belajar siswa meningkat, siswa berperan aktif dan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penyebab masalah rendahnya minat belajar siswa menurut peneliti disebabkan oleh kurangnya seorang guru dalam pengaplikasian media pembelajaran dalam proses pembelajaran, terkhususnya dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI merupakan Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan rohaniah, dan ia merupakan tenaga pendorong/penegak yang fundamental, bagi

tingkah laku seseorang.² Sedangkan yang dilihat pada saat proses pembelajaran siswa tidak menanamkan nilai-nilai Islamiyah karena ketidakminatan siswa dalam belajar pendidikan agama Islam.

Dalam hal ini peneliti memberi solusi terhadap masalah di atas dengan menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di MTs. YPKS Padangsidimpuan Kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PPT (*PowerPoint*) akan memudahkan guru dalam menjelaskan karena akan mencantumkan poin-poin dari materi yang akan diajarkan seperti dalam materi bersuci atau sejarah kebudayaan Islam yang terdapat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam PPT (*PowerPoint*) juga bisa memutar video yang berkaitan dengan tatacara bersuci ataupun hal yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga membuat minat siswa dalam belajar semakin meningkat, siswa semakin aktif dan antusias juga dalam pembelajaran. Di dalam Islam sendiri sangat mengharapkan pembelajaran dengan menggunakan media. Allah swt mencontohkan pemanfaatan media yang disampaikan kepada umatnya melalui akhlak Nabi Besar Muhammad saw. Seperti yang dijelaskan Allah dalam Q.S. Al-Ahzab/33:21 berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٣١﴾

²H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 214.

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang Baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”*³

Allah swt mencontohkan media pembelajaran yang dibawah oleh Rasulullah saw. berupa akhlak yang mulia merupakan penjelasan media dalam pembelajaran yang baik. Akhlak atau budi pekerti dan kejujuran yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw merupakan contoh perkataan, perbuatan dan tingkah laku yang perlu diteladani.

Hadirnya teknologi dimanfaatkan oleh instansi pendidikan guna meningkatkan minat belajar, sikap religious bahkan karakter peserta didik. Penyesuaian pendidikan terutama dalam proses pembelajaran terhadap perkembangan teknologi harus terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Saat ini yang memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap pengemasan dan penyebar luasan informasi ke berbagai penjuru dunia adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi.⁴

Dari uraian di atas maka dapat dipahami bahwa perlunya mengembangkan ilmu pengetahuan dengan teknologi serta meningkatkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. YPKS Padangsidimpuan kelas VII.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidimpuan”**.

³Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1996) hlm. 336.

⁴Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 77.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa masalah yang ada pada penelitian ini, adapun beberapa permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa kelas VII terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VII terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Rendahnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Permasalahan tentang pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di MTs. YPKS Padangsidimpuan sangat luas. Oleh karena itu, peneliti membatasi persoalan masalah pada penelitian, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang dimaksud adalah pemanfaatan media dengan menggunakan aplikasi PPT (*PowerPoint*) sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran dan dibantu oleh proyektor dalam menampilkannya.
2. Peneliti membatasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di MTs. YPKS Padangsisimpuan.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan masalah, peneliti membatasi batasan istilah pada penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Peningkatan minat belajar siswa merupakan kecenderungan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang akhirnya akan membuat mereka senang dan tertarik. Minat belajar menurut Olivia adalah sikap ketertarikan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.⁵ Jadi, dapat ditarik benang merah bahwa minat belajar adalah keinginan untuk melakukan sesuatu karena ketertarikan dan kesenangan akan pekerjaan itu termasuk dalam hal belajar. Dalam hal ini minat belajar siswa yang memiliki antusiasme yang tinggi dan berkeinginan lebih dalam belajar.
2. Media pembelajaran berbasis teknologi, hal ini sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Gagne mendefinisikan media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat menumbuhkan sikap belajar.⁶ Menurut Donald P. Ely & Vernon S. Gerlach dalam pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit, bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat, mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap dan memproses. Dengan perkembangan zaman teknologi banyak digunakan dalam proses pembelajaran yang

⁵Siti Nurhasanah and A Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 135–42.

⁶Ali Mudlofir and Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

digunakan sebagai media pembelajaran, seperti menerapkan PPT (PowerPoint) dalam kegiatan belajar mengajar di Kelas.

3. Pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.⁷ Seperti menjadikan pedoman hidup dalam bersuci di kehidupan sehari-hari agar tidak salah dalam pelaksanaannya dalam bersuci (thaharah).
4. MTs. YPKS (Yayasan Pendidikan Karya Setia) yang merupakan salah satu Tsanawiyah swasta di Padangsidempuan. Dengan ber-alamatkan Jln. Sutan Soripada Mulia no. 52A Padangsidempuan, yang memiliki kuantitas siswa yang berjumlah laki-laki 240 dan perempuan berjumlah 209. Dan dengan jumlah guru sebanyak 37 guru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka peneliti mengacu pada judul penelitian yaitu “Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan” maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁷Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No 1 Mei, 2019.

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII di MTs. YPKS Padangsidempuan?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII di MTs. YPKS Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan gambaran yang nyata tentang manfaat media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa.
2. Bagi peserta didik kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi untuk menambah wawasannya dan juga pengetahuan dalam ilmu pendidikan yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi guru dapat memberikan wawasan kepada guru dalam proses pembelajaran untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran seperti teknologi dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi peneliti guna dari penelitian ini dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.
5. Bagi sekolah penelitian ini berguna untuk meningkatkan sifat profesionalisme guru, menumbuhkembangkan budaya akademik, serta peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun indikator keberhasilan tindakan penelitian ini sebagai berikut :

1. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.
2. Minat belajar meliputi mengamati, menanya, diskusi, memperhatikan, rasa senang, ketertarikan siswa serta keterlibatan siswa. Minat belajar dikatakan meningkat apabila siswa mencapai keaktifan $4,5 \leq 6$ pada siklus II

I. Sistematika Pembahasan

BAB I ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika penelitian.

BAB II memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi atau alasannya, jenis penelitian, sumber data, lokasi, subjek dan latar, metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV berisi hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, pembahasan, sub bahasan dan dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan.

BAB V berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu: pertama saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan. Dan kedua saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah keinginan yang kuat , gairah atau kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat juga dapat diartikan, motif yang menunjukkan kekuatan dan arah perhatian individu pada suatu objek. Menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat pula minat yang ada dalam diri.⁸

Minat belajar sangat diperlukan dalam setiap suatu hal, apalagi dalam proses belajar siswa, The Liang Gie, mengatakan: “ suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari dengan baik apabila pelajar dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran tersebut, dan minat merupakan salah satu factor yang memungkinkan konsentrasi itu”⁹ seseorang dapat sehari penuh memusatkan pikirannya bernain catur, kartu, atau duduk berjam-jam memancing atau dan melakukan perbuatan-perbuatan lainnya karena ia mempunyai minat besar terhadap pekerjaan itu.

⁸ Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi* ,(Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm 180.

⁹ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi, 1985), hlm 20.

Selanjutnya, Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁰ Dapat dipahami bahwa, minat belajar siswa adalah rasa tertarik dan senang dari seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar serta menyadari pentingnya proses pembelajaran sebagai usaha mengembangkan potensi diri.

b. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar siswa merupakan, adanya perasaan senang pada diri siswa, adanya ketertarikan pada siswa, adanya perhatian pada diri siswa, juga adanya keterlibatan dari siswa. Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya perasaan senang dari diri seorang siswa, yaitu: ketika seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada diri siswa itu sendiri untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) Adanya ketertarikan pada diriseorang siswa, yaitu: adanya dorongan untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3) Adanya perhatian pada diri seorang siswa, yaitu: perhatian yang merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa

¹⁰Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2013), hlm. 61.

yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

- 4) Adanya keterlibatan dari seorang siswasiswa, yaitu: ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.
- 5) Adanya rasa ingin berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 6) Adanya rasa ingin dapat mengenang materi pembelajaran yang telah dipersentasekan dalam bentuk pekerjaan proyek kelompok atau individu.¹¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada tiga yaitu:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam dirinya. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Faktor dorongan ini merupakan faktor yang muncul atau hadir dari dalam diri kita. Contohnya jika kita ingin menghilangkan kegalauan kita, maka kita akan melakukan kegiatan seperti main gitar.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Faktor tersebut merupakan untuk melakukan sesuatu aktivitas supaya dapat

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 183.

diterima juga serta diakui oleh lingkungannya. Contohnya minat pada belajar music karena ingin menjadi pemain music profesional.

- 3) Faktoremosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Faktor ini sangat berhubungan dengan emosi, karena faktor ini termasuk yang kompleks dengan menyertai seseorang yang hubungan dengan obyek. Contoh kesuksesan seseorang tergantung aktivitasnya karena aktivitas akan menimbulkan perasaan suka atau puas.¹²

2. Teknologi

a. Pengertian Teknologi

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata Teknologi berarti *skill, science*, atau keahlian, keterampilan, dan Ilmu.¹³

Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin *texere* yang artinya menyusun ataupun membangun, jadi istilah teknologi tidaklah terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini ada juga yang dikatakan sebagai teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengelola data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer

¹²<https://Kampus100.blogspot.com>. *Pengertian Minat menurut Crow*. 30 April 2017. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Juli 2019. Jam 21.05.

¹³Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 78.

denagn komputer lainnya sesuai dengan kebutuhan. Pada perspektif yang lain, teknologi informasi menjadi mungkin dalam formatnya saat ini karena difasilitasi oleh komputer yang didalamnya terdapat dua komponen pokok yaitu perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).Wujud hardware berupa CPU, Harddisk, RAM, Mainboard, Monitor, Printer, modem dan lain sebagainya. Adapun software antara lain terdiri dari Sistem Operasi (Windows XP, Windows 7, Linux) data base, Sistem aplikasi (microsoft office, winamp dll.) dan bahasa pemrograman.Teknologi merupakan salah satu budaya dari hasil penerapan praktis ilmu pengetahuan¹⁴. Teknologi di satu aspek dapat membawa dampak positif berupa kemajuan dan kesejahteraan bagi manusia, teknologi pada aspek lainnya dapat membawa dampak negatif berupa ketimpangan dalam kehidupan. Oleh karena itu teknologi dapat dianggap bersifat netral.

Sistem teknologi yang dipakai memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap memperluas segala informasi ke berbagai penjuru, teknologi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi dan teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran.

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling utana dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara professional. Dalam

¹⁴Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 3

kegiatan belajar mengajar melibatkan dua peran aktif yaitu guru dan siswa, yang dimana guru merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang dirancang secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan siswa merupakan sebagai peserta didik yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan oleh seorang guru tersebut.

b. Macam-macam Teknologi

Teknologi sangat banyak macam nya, berikut merupakan beberapa macam-macam dari teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu:

- 1) Laptop/ Notebook, perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer tetapi bentuknya praktis dapat dilihat dan dibawa kemana-mana karena bobotnya yang ringa. Dalam leptop ini bisa digunakan membuat PPT (*PowerPoint*) yang akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang akan dibahas di kelas. PPT (*PowerPoint*) ini lah berupa media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- 2) MP4 Player, perangkat yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan data sekaligus sebagai alat pemutar video, musik dan game.
- 3) Komputer, perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu.

c. Fungsi dan Manfaat Teknologi, yaitu:

- 1) Menangkap (capture).
- 2) Mengolah (processing). Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), penghitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.
- 3) Menghasilkan (generating). Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi kedalam bentuk yang berguna. Misalnya: laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.
- 4) Menyimpan (storage). Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya: disimpan ke harddisk, tape, disket, compact disc (CD), dan sebagainya.
- 5) Mencari kembali (retrival). Menelusuri kembali informasi atau menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan.¹⁵

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalaam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami

¹⁵Sutarman, Pengantar Teknologi Informasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 18-19

secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁶Dari pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Maka lebih khususnya lagi pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media juga sering disebut sebagai *mediator*, dengan istilah *mediator* media memperlihatkan fungsinya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Selain itu juga *mediator* juga mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pengajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Jadi secara ringkasnya dapat disimpulkan bahwa media itu adalah suatu alat yang menyampaikna ataupun yang mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

b. Macam-macam Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

1) Media Audio

Media Audio sangat berhubungan dengan indra pendengaran berupa telinga. Peserta didik yang belajar dengan alat teknologi dengan menggunakan media audio harus kuat dalam hal pendengaran, karena media audio merupakan perekaman informasi dan pengetahuan dalam bentuk suara. Perkembangan teknologi pada media audio yang

¹⁶Rusman, dkk., Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 60

berlangsung sangat cepat seperti saat ini. Media audio juga melatih kemampuan peserta didik dalam memahami penjelasan tentang informasi dan komunikasi melalui rekaman suara. Berbagai media audio telah digunakan secara luas untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada individu atau kelompok pemirsa. Diantara media audio adalah piringan hitam, pita open *reel*, kaset audio dan *compact Disc* atau CD Audio.¹⁷

2) Media Visual

Media visual merupakan media yang menitik beratkan peserta didik pada mata tidak mengandung unsur suara. Pembelajaran dengan menggunakan media visual sangat berguna bagi peserta didik yang terang dalam penglihatan karena penglihatan akan merespon informasi dan pengetahuan untuk meneruskan kesaraf otak untuk mengetahui informasi tersebut. Contoh yang termasuk dalam media visual adalah Film slide, foto, tranfaransi, lukisan, gambar, kartun, media cetak dan grafis.¹⁸

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mampu menggabungkan antara suaradan teks yang disampaikan secara simultan atau secara bersamaan. Media ini sangat banyak dipergunakan dalam proses pembelajaran karena media audio visual mampu memperlihatkan objek,

¹⁷Benny APribadi, *Media Teknologi dalam Pembelajaran*,(Jakarta:Kencana,2017) hlm.

¹⁸ Benny APribadi, *Media Teknologidalam Pembelajaran*,h.30

tempat, dan peristiwa secara komprehensif melalui media gambar bergerak.

Media audio visual biasa juga disebut dengan media video. Menurut Robert Heinich dkk, sebagaimana dikutip oleh Benny A Pribadi mengemukakan ada beberapa keunggulan dari media audio visual dalam menkomunikasikan pesan informasi dan pengetahuan yang meliputi:

- a) Menayangkan gambar bergerak
- b) Memperlihatkan sebuah proses dan prosedur
- c) Sarana observasi yang aman
- d) Sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu
- e) Merperlihatkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari
- f) Memunculkan apresiasi dan minat seni dan budaya
- g) Menciptakan kesamaan dan persepsi bagi peserta didik¹⁹

4) Multimedia

Multimedia lahir seiring dengan perkembangan media itu sendiri yakni setelah munculnya perhatian terhadap peserta didik sebagai subyek belajar. Proses pembelajaran dianggap sebagai suatu system yang terdiri dari komponen-komponen yang sangat berkaitan dengan satu dengan yang lainnya. Peserta didik dianggap sebagai subyek belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.

Menurut Sanjaya sebagaimana dikutip oleh Husniatus Salamah Zaini yaitu mengatakan bahwa ada tiga hal yang harus dipahami dalam

¹⁹BennyAPribadi,*Mediadan Teknologidalam Pembelajaran*,h.142

konsep pembelajaran multimedia antara lain:

- a) Pembelajaran melalui multi media menggunakan berbagai media seperti teks, gambar, foto, animasi, film audiovisual digunakan secara bersamaan
- b) Berbagai macam media yang digunakan dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik dirumuskan sebelumnya
- c) Pembelajaran melalui multimedia didesain secara khusus artinya pembelajaran direncanakan, dikembangkan dan diujicoba terlebih dahulu.²⁰

Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an surah An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya :”Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”.

Dengan pen-dengaran dan penglihatan yang telah berkembang itu, manusia mengenali dunia sekitarnya, mempertahankan hidupnya, dan mengadakan hubungan dengan sesama manusia. Dengan perantara akal dan indra, pengalaman dan pengetahuan manusia dari hari ke hari semakin bertambah dan berkembang. Semua itu merupakan rahmat dan

²⁰Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Cet I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2017) hlm. 173-174.

anugerah Tuhan kepada manusia yang tidak terhingga. Oleh karena itu, seharusnya mereka bersyukur kepada-Nya, baik dengan cara beriman kepada keesaan Allah, dan tidak menyekutukan-Nya dengan yang lain maupun dengan mempergunakan segala nikmat Allah untuk beribadah dan patuh kepada-Nya.

c. Fungsi, Kegunaan Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton, fungsi utama media pembelajaran adalah:

- 1) Memotivasi minat dan tindakan, direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan
- 2) Menyajikan informasi, digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa
- 3) Memberi instruksi, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa.

Ada beberapa kegunaan-kegunaan media pembelajaran dalam melakukan proses belajar mengajar, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai

- b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, gambar.
- c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *timelapse*, atau *high speed phoyografy*.
- d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
- e) Objek yang terlalu kompleks atau misalnya mesin-mesin dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
- f) Konsep yang terlalu luas atau gunung berapi, gempa bumi iklim dan lain-lain dapat divisualkan dalam bentuk film, gambar dan lain-lain.²¹

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas atau kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab. Tujuan dan sasaran pendidikan berbeda-beda menurut pandangan hidup masing-masing pendidik atau lembaga pendidikan oleh karenanya perlu dirumuskan pandangan hidup Islam yang mengarahkan tujuan dan sasaran pendidikan Islam.²²

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa atau Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis

²¹Arief, S Sadiaman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers)hlm 17.

²²Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, Ed. Cet. 4, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 7.

dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional undang-undang nomor 2 tahun 1989.

Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.²³

b. Materi Pendidikan Agama Islam di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidimpuan

Materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi adalah mengenai fiqih dengan judul besar “Sucikanlah Lahir Batinmu, Gapailah Cinta Tuhanmu”, pada BAB ini membahas tentang pengertian taharah, pengertian najis dan hadas, alat-alat bersuci dan macam-macam air, tata cara bersuci serta fungsi taharah dalam kehidupan. Pelajaran fiqih di MTs. YPKS Padangsidimpuan memakai kurikulum 13, untuk itu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi guru bisa menjelaskan poin-poin mengenai taharah, apa saja alat dalam bersuci, apa air yang digunakan dalam bersuci, serta bagaimana tata cara bersuci kepada siswa dengan menerapkan penggunaan PPT

²³Muhammad Siddik, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. <http://sumut.kemenag.go.id/file/file/ST/isqu1333968562.pdf>. (Online). Tanggal 19 Agustus 2015, hlm. 2.

(*PowerPoint*) di Kelas. Hal itu akan membuat peserta didik tertarik untuk mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, selain itu dalam PPT (*PowerPoint*) juga, guru bisa mencantumkan video, video yang diputar nanti dalam PPT (*PowerPoint*) adalah tata cara bersuci sebagaimana tata cara bersuci adalah sebagai berikut²⁴:

- 1) Berwudhu : Berniat, membasuh kedua telapak kanan, berkumur-kumur, membasuh wajah, membasuh kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian kaki-kaki, membasuh telinga dan tertib
- 2) Mandi
- 3) Tayamum dan
- 4) Isntinja

Maka dari itu tata cara bersuci yang sudah tertera di atas dapat dijelaskan melalui video dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PPT (*PowerPoint*) agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa antusias mendengarkan penjelasan serta dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam di MTs. YPKS Padangsidimpuan

Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah guna untuk membimbing dan mendidik siswa untuk memahami ajaran agama Islam. Diharapkan mereka memiliki kecerdasan berfikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan memiliki kecerdasan spiritual (SQ) guna untuk bekal hidup mereka para siswa dalam menuju kesuksesan di dunia maupun di

²⁴Abdul Kadir Ahmat, dkk., *Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014) hlm 8.

akhirat. Tujuan lainnya adalah agar siswa mengetahui bahwa bersuci itu adalah hal perlu karena merupakan kunci dari diterimanya shalat, sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

الطُّهُورُ الصَّلَاةَ مِفْتَاحُ

Artinya: “Kunci (diterimanya atau sahnya) shalat adalah bersuci.” (HR Tirmidzi, Ahmad, al-Baihaqi, Hakim, Ibnu Majah, ad-Daruquthni, dan ad-Darimi).”

B. Penelitian yang Relevan

Penyusunan karya ilmiah dibutuhkan berbagai dukungan teori dari berbagai sumber atau rujukan yang mempunyai relevansi dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan. Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan kajian-kajian terhadap karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan ini. Adapun penelitian memiliki relevansi dengan judul peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hayyu Marikh Bahari, tahun 2017 dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Di Sma Negeri 5 Palembang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya, di SMA Negeri 5 Palembang pada tanggal 4 April 2017, peneliti ini melakukan observasi terkait minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 5 Palembang. Sebelum peneliti ini melihat minat belajar siswa, peneliti tersebut terlebih dahulu harus mengetahui indikator minat belajar siswa. Dari observasi yang

peneliti ini lakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti ini melihat siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Palembang telah menunjukkan sikap/prilaku yang terkait dalam indikator minat belajar siswa. Namun, ada sebagian kecil siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Palembang yang terlihat tidak konsisten dalam menunjukkan minat belajar. Seperti, tidak fokus/mengalihkan perhatian ketika guru menyampaikan dan menjelaskan materi. Dengan adanya siswa yang masih menunjukkan ketidak minatannya dalam pembelajaran maka upaya yang dilakukan oleh peneliti ini adalah mengajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media teknologi informasi sebagai media untu menarik minat belajar siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI di SMA Negeri 5 Palembang. Selah itu untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 5 Palembang, diajukan 10 item pertanyaan kepada 30 siswa sebagai responden penelitian ini. Masing-masing item pertanyaan diberikan tiga pilihan jawaban, untuk jawaban “Ya” diberikan skor tiga, jawaban “Kadang-Kadang” diberikan skor dua, untuk jawaban “Tidak” diberikan skor satu. Maka dari itu jika dilihat dari penelitian ini bahwa si peneliti ini memakai metode penelitian kuantitatif dengan media teknologi guna memanfaatkan media pembelajaran, beda hal nya dengan peneliti saat ini (penulis) memakai metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang menerapkan suatu media pembelajaran berbasis teknologi guna untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika peneliti sebelumnya meneliti anak kelas XI SMA Negeri 5 Palembang maka peneliti yang sekarang (penulis)

meneliti anak kelas VII di MTs. YPKS Padangsidempuan. Dalam kedua penelitian ini memiliki cara atau metode yang berbeda dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar, tahun 2019 dengan judul *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII 2 Di Mts Negeri Pinrang*. Penelitian ini si peneliti menggunakan penelitian PTK (penelitian tindakan kelas). Dari penelitian yang dilakukan peneliti tersebut masih minimnya pemakaian teknologi informasi dalam proses pembelajaran, yang dimana hal itu menimbulkan ketidak minatan siswa, tidak fokus, tidak aktif dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas VIII 2 di MTs Negeri Pinrang, dengan masalah itu peneliti tersebut mengambil solusi dalam masalah tersebut dengan melakukan atau menerapkan pemakaian teknologi informasi sebagai media pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan dilakukannya hal tersebut, terlihatlah keaktifan, keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar, meningkatnya minat belajar dalam diri siswa itu sendiri. Selain itu juga penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi guru dan siswa dalam menggeluti dunia pendidikan, yang dimana guru dapat memberi rancangan materi yang akan diajarkan kepada siswa sebelum memasuki kelas yang khusus nya di kelas VIII 2 di MTs Negeri Pinrang, selain itu juga dapat membuat seorang guru menjadi lebih profesional dalam hal mengajar. Sedangkan untuk siswa dapat meningkatkan minat belajar mereka karena dalam prosesnya tidak monoton dan banyak variasi jika di dalamnya terdapat

media teknologi informasi sebagaimana judul yang diambil peneliti dalam penelitiannya. Penelitian yang dilakukan si peneliti terdahulu hampir sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini (penulis), bedanya dengan penelitian terdahulu adalah, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan dalam penelitian peneliti (penulis) pada saat ini adalah peningkatan minat belajar siswa dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, peneliti (penulis) menetapkan penggunaan media berbasis teknologi ini pada kelas VII di MTs. YPKS Padangsidempuan pada mata pelajaran PAI khususnya, dan penelitian yang terdahulu tidak menetapkan mata pelajaran apa yang akan dipakai dalam penggunaan media pembelajaran yang terfokus di Kelas VIII 2.

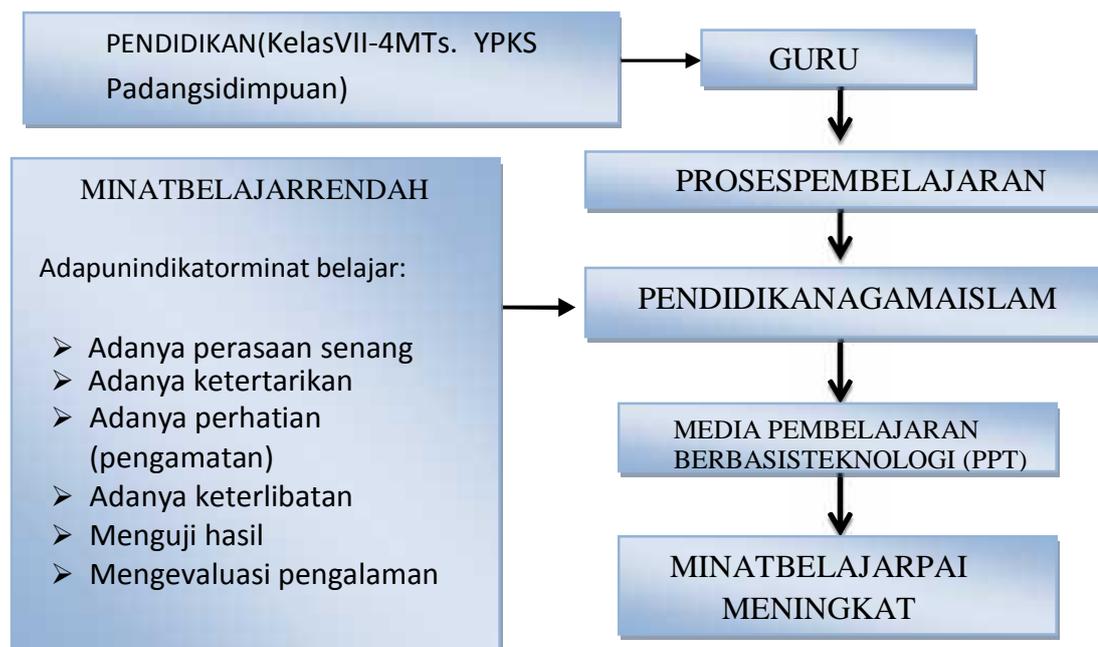
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, pada tahun 2014 dengan judul *Kolerasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Baturaja Kab. Ogan komering Ulu*. Penelitian ini mengungkapkan beberapa hasil penelitian 1) Teknologi informasi dan komunikasi dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Baturaja. 2) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Baturaja. Jadi dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (penulis) adalah kalau penelitian yang dilakukan oleh penelitian di atas merupakan korelasi pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja guru dan penelitian ini fokusnya terhadap pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja guru,

sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti (penulis) pada saat ini adalah menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Maskur, pada tahun 2015 dengan judul *Pengaruh Teknologi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ma'Rang Pangkep*. Penelitian ini mengungkapkan beberapa hasil penelitian diantaranya adalah: 1) Hasil belajar kelompok kontrol dengan tidak menggunakan teknologi pembelajaran pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam hanya mampu mencapai skor nilai yang dicapai pada saat pretest hanya 52,14. 2) Hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan teknologi pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik pada saat proses mencapai skor nilai 64,76. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (penulis) adalah pengaruh teknologi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dan penelitian ini fokusnya terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti (penulis) adalah meningkatkan minat belajar peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran yang tepat sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran pada segala mata pelajaran yang ada khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat membutuhkan kerjasama antara guru dan siswa, yang dimana guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga melibatkan siswa secara aktif, jika media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan mata pelajaran maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai.



D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di MTs. YPKS Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. YPKS Padangsidempuan, pada kelas VII dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Alasan mengapa peneliti meneliti di sekolah tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala mengenai rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menyebabkan kurang memuaskannya nilai dari pembelajaran tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan penelitian ini dimulai dari perencanaan sampai laporan penelitian, terhitung tanggal dari penelitian pada tanggal 14 September 2022 – 21 November 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dalam rangka meningkatkan atau memperbaiki mutu praktek pembelajaran yang dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan sampai kepada refleksi.²⁵

Penelitian tindakan kelas merupakan satu upaya untuk menumbuh kembangkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah

²⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm 17.

suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, diharapkan guru memiliki peran ganda yaitu sebagai praktisi dan sekaligus peneliti²⁶.

PTK dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap minat belajar siswa. Di sini guru dituntut untuk lebih profesional dalam melakukan tugas pokoknya dan harus mampu meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan latar MTs. YPKS Padangsidimpuan yang terletak di Kota Padangsidimpuan. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Subjek dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa MTs. YPKS Padangsidimpuan kelas VII-4 dengan jumlah siswa 34 yang terdiri dari 23 laki-laki dan 11 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins dalam Masnur Muslich bahwa: PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan

²⁶Ananda Rusydi, Dkk (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Ciptapustaka Media

kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.²⁷

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah desain yang menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya²⁸.

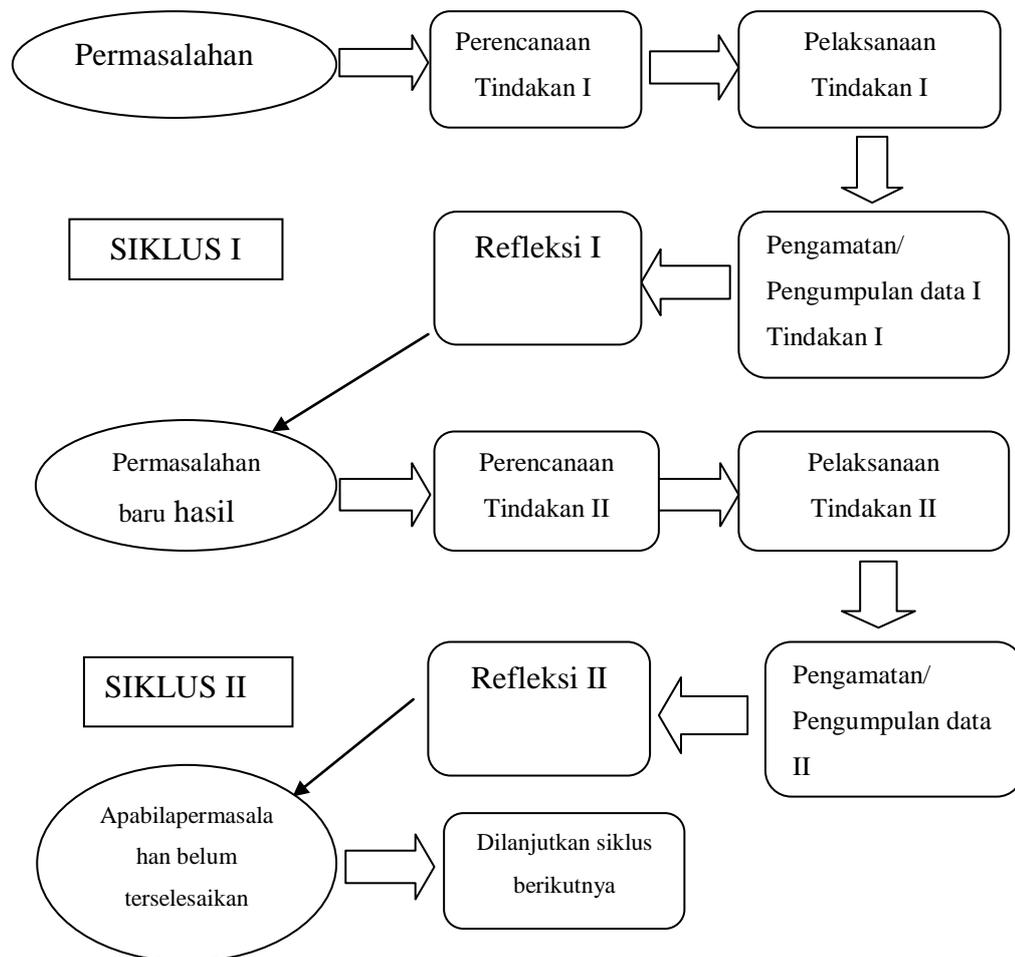
Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam siklus belajar, dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan yang disesuaikan dengan cakupan materi dan alokasi waktu yang tersedia. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan Tindakan, perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah tindakan yang dilakukan seperti: peneliti menganalisis sampel PAI Kelas VII, membuat rencana pembelajaran dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi, membuat lembar kerja, membuat instrmen serta menyusun alat-alat evaluasi
2. Pelaksanaan Tindakan, tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah. Tindakan dilakukan dalam program pembelajaran apa adanya artinya tindakan itu tidak direayasa untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakan sesuai dengan baik. Dengan melakukan penerapan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti contoh nya PPT (*PowerPoint*).

²⁷MasnurMuslich,*MelaksanakanPTKPenelitianTindakanKelasItuMudah*(Cet.8;Jakarta:Bu miAksara, 2014), hlm. 8.

²⁸ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran*, Jurnal Edunomika, Volume02, No. 01, Pebruari 2018. hlm 41.

3. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan tindakan, seperti pada tanggal 13 Maret 2023 peristiwa yang dilihat peneliti adalah kurang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dalam kelas VII di MTs. YPKS Padangsidempuan, sehingga jika dilihat dari indikator minat belajar siswa masih kurang atau rendah dalam hal perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru, kurangnya keaktifan di kelas juga tidak adanya keterlibat seperti tanya jawab antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa.
4. Refleksi, adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang didapati selama pelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan *observer* yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dapat mencatat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan. Langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT)
- b. Membuat lembar observasi untuk mengukur minat belajar peserta didik.

2. Tahap Tindakan

- a. Peneliti menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Peserta didik mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) melalui bimbingan peneliti.
3. Tahap Observasi/Pengamatan
 - a. Peneliti berkeliling melakukan observasi/pengamatan pada peserta didik selama proses pembelajaran.
 - b. Peneliti memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.
 - c. Selama proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati dan mendokumentasikan peningkatan minat belajar peserta didik melalui lembar observasi yang telah disediakan.
 4. Tahap Refleksi

Peneliti memberikan refleksi dan evaluasi baik berupa pertanyaan mendasar untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik dan tingkat keterampilan berpikir peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan
 - a. Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan menetapkan alternative pemecahan masalah.
 - b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT).
 - c. Membuat lembar observasi untuk mengukur minat peserta didik

2. Tahap Tindakan

- a. Peneliti menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT), berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Peserta didik mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) melalui bimbingan peneliti.

3. Tahap Observasi/Pengamatan

- a. Peneliti berkeliling melakukan observasi/pengamatan pada peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Peneliti memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.
- c. Selama proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati dan mendokumentasikan peningkatan minat belajar peserta didik melalui lembar observasi yang telah disediakan.

4. Tahap Refleksi

Peneliti memberikan refleksi dan evaluasi baik berupa pertanyaan mendasar atau pertanyaan mengenai materi yang diajarkan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik dan tingkat keterampilan berpikir peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui kelemahan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya, atau dicukupkan pada siklus II.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. YPKS Padangsidimpuan, Kota Padangsidimpuan, yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkannya penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi. Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa kelas VII di MTs. YPKS Padangsidimpuan, Kota Padangsidimpuan, serta lokasi dan dokumentasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan. Observasi dimulai dari tanggal 23 Juli 2023, lembar observasi inilah yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan kegiatan siswa serta guru terhadap proses

pembelajaran berlangsung. Observasi tindakan di kelas berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya.²⁹

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Dalam pengertian lain, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain³⁰.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII, dan siswa kelas VII. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses belajar sebelum melakukan tindakan. Bagi siswa, wawancara dilakukan untuk menelusuri dan menggali pemahaman siswa tentang materi yang diberikan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berupa sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa tulisan maupun berupan foto-foto yang memeberikan informasi untuk proses penelitian³¹.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi berupa elektronik seperti foto dan video pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran melalui pemanfaatan

²⁹Ahmad Nijar, *Metode Penelitian Pendidikan (Prndekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, Citapustaka Media (2016), hlm. 211.

³⁰Rochiati Wiratmadja, (2008), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 117.

³¹Ahmad Nijar, *Metode Penelitian Pendidikan...*,hlm. 152.

media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan data dari berbagai sumber.³² Menurut Norman K. Denkin, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.³³ Teknik keabsahan yang dipakai dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam hal ini peneliti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan sumber-sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Dari berbagai sumber yang berbeda akan menghasilkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

³² Lexy J. Moleong 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 330.

³³ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 17 November 2012.

H. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian melalui lembar observasi minat belajar kemudian diolah dengan analisis data deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) untuk memperoleh peningkatan minat belajar siswa.

Peneliti menggunakan tehnik analisa deskriptif analitik dari hasil pengumpulan data observasi sebelumnya berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian tindakan yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan”. Sebagai berikut: jika metode pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru MTs. YPKS Padangsidempuan dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik kelas VII khususnya VII-4 diganti dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT), maka dimungkinkan akan berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar anak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-4

Setelah diperoleh data minat belajar pada siklus tertentu, data tersebut kemudian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif untuk menentukan rata-rata dari skor minat belajar yang telah diperoleh. Data hasil observasi minat belajar peserta didik dianalisis dengan statistic deskriptif. Kategori penggolongan minat belajar peserta didik didasarkan pada rata-rata skor minat belajar \bar{A} , mean ideal (MI) dan standar deviasi (SDI) yaitu:

$$\bar{A} = \frac{\text{Jumlah Skor Minat Belajar}}{\text{Banyaknya Peserta Didik}}$$

$$\text{MI} : \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$\text{SDI} : \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})^{34}$$

Sehingga kategori penggolongan tingkat minat belajar siswa di atas dibagi menjadi 5 kelompok, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel3.1.
Rumus Kategori Tingkat Minat Belajar

Skor	Kategori
$\text{MI}+1,5\text{SDI} \leq \bar{A}$	Sangat Tinggi
$\text{MI}+0,5 \text{SDI} \leq \bar{A} < \text{MI}+1,5 \text{SDI}$	Tinggi
$\text{MI}- 0,5 \text{SDI} \leq \bar{A} < \text{MI}+0,5 \text{SDI}$	Sedang
$\text{MI}- 1,5 \text{SDI} \leq \bar{A} < \text{MI}-0,5 \text{SDI}$	Rendah
$\bar{A} < \text{MI}- 1,5\text{SDI}$	Sangat Rendah

Adapun skor tertinggi ideal adalah 6 (jumlah instrumen indikator) dan skor terendah ideal adalah 0, maka dapat ditentukan Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi (SDI) sebagai berikut:

$$\text{MI} : \frac{1}{2}(6 + 0) = 3$$

$$\text{SDI} : \frac{1}{6}(6 + 0) = 1$$

Sehingga kategori penggolongan minat belajar siswa dapat disajikan dalam tabel berikut:

³⁴Slameto, 'Evaluasi Pendidikan' (Cet.III; PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 186.

Tabel 3.2.
Kategori Penggolongan Minat Belajar

Skor	Kategori
$4,5 \leq \bar{X}$	Sangat Tinggi
$3,5 \leq \bar{X} < 4,5$	Tinggi
$2,5 \leq \bar{X} < 3,5$	Sedang
$1,5 \leq \bar{X} < 2,5$	Rendah
$\bar{X} < 1,5$	Sangat Rendah

Adapun kategori peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) dikatakan meningkat apabila dari prasiklus, siklus I, dan siklus selanjutnya mengalami peningkatan skor rata-rata.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah keseluruhan peserta didik pada kelas VII-4MTs. YPKS Padangsidimpuan berjumlah 34 peserta didik, dengan rincian 23 peserta didik laki-laki, dan 11 peserta didik perempuan. Tahap awal peneliti melakukan observasi minat belajar pada tanggal 24 Juli 2023, untuk mengetahui minat belajar yang dimiliki pada kelas VII-4 MTs. YPKS. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti, didapatkan beberapa gambaran tentang minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas-tugas.
- b. Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya sangat kurang karena pembelajaran hanya berpusat pada kegiatan guru (*teacher center*) sehingga tidak ada pemicu interaksi antar peserta didik.
- c. Peserta didik kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh, karena materi ini membutuhkan media dan metode yang efektif agar dapat dipahami secara mudah oleh peserta didik.

Selain hasil pernyataan di atas terdapat pula data tingkat minat belajar peserta didik yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan (Pra-Siklus). Rumus yang digunakan dalam menentukan kategori penggolongan minat

belajar peserta didik pada rata-rata skor minat belajar (\bar{A}), Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi (SDI) yaitu:

$$\bar{A} = \frac{\text{Jumlah Skor Minat Belajar}}{\text{Banyaknya Peserta Didik}}$$

$$\text{MI} : \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$\text{SDI} : \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})^{35}$$

Sehingga kategori tingkat minat belajar peserta didik di atas dibagi menjadi 5 kelompok, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel4.1
Rumus Kategori Tingkat Minat Belajar

Skor	Kategori
$\text{MI}+1,5\text{SDI} \leq \bar{A}$	Sangat Tinggi
$\text{MI}+0,5 \text{SDI} \leq \bar{A} < \text{MI}+1,5 \text{SDI}$	Tinggi
$\text{MI}- 0,5 \text{SDI} \leq \bar{A} < \text{MI}+0,5 \text{SDI}$	Sedang
$\text{MI}- 1,5 \text{SDI} \leq \bar{A} < \text{MI}-0,5 \text{SDI}$	Rendah
$\bar{A} < \text{MI}- 1,5\text{SDI}$	Sangat Rendah

Adapun skor tertinggi ideal adalah 6 (jumlah instrumen) dan skor terendah ideal adalah 0, maka dapat ditentukan Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi (SDI) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{MI} & : \frac{1}{2}(6 + 0) = 3 \\ \text{SDI} & : \frac{1}{6}(6 + 0) = 1 \end{aligned}$$

Sehingga kategori penggolongan minat belajar peserta didik dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel4.2.
Kategori Penggolongan Minat Belajar

³⁵Slameto, 'Evaluasi Pendidikan' (Cet. III; PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 186.

Skor	Kategori
$4,5 \leq \bar{A}$	Sangat Tinggi
$3,5 \leq \bar{A} < 4,5$	Tinggi
$2,5 \leq \bar{A} < 3,5$	Sedang
$1,5 \leq \bar{A} < 2,5$	Rendah
$\bar{A} < 1,5$	Sangat Rendah

Adapun kategori peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan metode media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) dikatakan meningkat apabila dari pra-siklus, siklus I, dan siklus selanjutnya mengalami peningkatan skor rata-rata.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata minat belajar peserta didik pada pra-siklus sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Skor Rata-rata Minat Belajar Pra-Siklus

Statistik Uji	Nilai
\bar{A}	2,32
MI	3
SDI	1

Hasil dapat dikonversi ke dalam tabel 3.2 dengan rata-rata 2,32, jika rata-rata 2,32 dikonversi pada tabel 3.2 yang ada pada bab 3 menunjukkan bahwa minat belajar pra-siklus dalam kategori rendah antara ($1,5 \leq \bar{A} < 2,5$) dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik masih tergolong rendah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan awal sebelum PTK terhadap peserta didik diperoleh data yang menyebutkan bahwa minat belajar peserta didik berada pada kategori rendah. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang tepat sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, adapun rencana yang telah disiapkan sebagai berikut:

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan yang mengacu pada kurikulum 2013, dengan materi pokok *Sucikanlah Lahir dan Batinmu, Gapailah Cinta Tuhanmu*,

Menentukan dan menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, media yang sesuai dengan media pembelajaran yang diterapkan, seperti : layar proyektor, laptop, papan tulis, spidol serta buku peserta didik Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 kelas VII MTs. YPKS Padangsidimpuan. Menyiapkan perangkat penelitian berupa lembar observasi minat belajar peserta didik, dan kamera untuk memperoleh data dan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan siklus I

1) Pertemuan pertama

Dilakukan dalam dua pertemuan dengan materi Pendidikan Agama Islam (*Sucikanlah Lahir dan Batinmu, Gapailah Cinta Tuhanmu*)

melalui implementasi media pembelajaran berbasis teknologi (PPT), adapun deskripsi tahap pelaksanaan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT).

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama
- b) Guru menampilkan tayangan slide berupa PPT di depan kelas
- c) Siswa memperhatikan contoh macam-macam najis diperlihatkan guru pada layar proyektor
- d) Siswa menyimak penjelasan guru tentang thaharah dan najis
- e) Guru menjelaskan tentang manfaat thaharah

Kegiatan Inti

- a) Menyimak penjelasan guru tentang thaharah
- b) Membaca dan mengamati contoh-contoh thaharah yang telah ditampilkan di depan kelas berupa PPT dengan layar proyektor
- c) Siswa berdiskusi tentang pengertian dan dalil-dalil thaharah dengan tema kelompoknya
- d) Siswa mengidentifikasi perbedaan najis dan cara mensucikannya
- e) Siswa menyimpulkan tentang thaharah dan najis

Kegiatan Penutup

- a) Guru membuat kesimpulan terkait poin-poin penting tentang materi thaharah dalam bentuk PPT
- b) Guru mengadakan evaluasi

- c) Guru menugaskan peserta didik contoh-contoh najis dan cara mensucikannya
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa

Tahap Observasi/Pengamatan Siklus I

Selama tahap pelaksanaan/tindakan siklus I berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik melalui lembar observasi peserta didik dan dokumentasi yang dibantu oleh observer. Peneliti juga membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dan memberikan bimbingan. Data peningkatan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran selama siklus I, dapat dilihat berikut.

2) Pertemuan kedua

Dilakukan dalam dua pertemuan dengan materi Pendidikan Agama Islam (Sucikanlah Lahir dan Batinmu, Gapailah Cinta Tuhanmu) melalui implementasi media pembelajaran berbasis teknologi (PPT), adapun deskripsi tahap pelaksanaan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT).

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama
- b) Guru menampilkan tayangan slide berupa PPT di depan kelas
- c) Siswa memperhatikan contoh macam-macam najis diperlihatkan guru pada layar proyektor

- d) Siswa menyimak penjelasan guru tentang thaharah dan najis
- e) Guru menjelaskan tentang manfaat thaharah

Kegiatan Inti

- a) Menyimak penjelasan guru tentang thaharah
- b) Membaca dan mengamati contoh-contoh thaharah yang telah ditampilkan di depan kelas berupa PPT dengan layar proyektor
- c) Siswa berdiskusi tentang pengertian dan dalil-dalil thaharah dengan tema kelompoknya
- d) Siswa mengidentifikasi perbedaan najis dan cara mensucikannya
- e) Siswa menyimpulkan tentang thaharah dan najis

Kegiatan Penutup

- a) Guru membuat kesimpulan terkait poin-poin penting tentang materi thaharah dalam bentuk PPT
- b) Guru mengadakan evaluasi
- c) Guru menugaskan peserta didik contoh-contoh najis dan cara mensucikannya
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa

Tahap Observasi/Pengamatan Siklus I

Selama tahap pelaksanaan/tindakan siklus I berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik melalui lembar observasi peserta didik dan dokumentasi yang dibantu oleh observer. Peneliti juga membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dan memberikan bimbingan. Data peningkatan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran

selama siklus I, dapat dilihat berikut.

Selain hasil pernyataan diatas terdapat pula data tingkat minat belajar pesertadidik yang diperoleh pada siklus I. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata minat belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Skor rata-rata Minat Belajar Siklus I

Statistik Uji	Nilai
\bar{A}	3,32
MI	3
SDI	1

Hasil dapat dikonversi kedalam tabel 3.2 dengan rata-rata 3,32, jika rata-rata 3,32 dikonversi pada tabel 3.2 yang adapada bab 3 menunjukkan bahwa minat belajar siklus I berada pada kategori tinggi antara ($3,5 \leq \bar{A} < 4,5$) dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT), pada siklus I peserta didik memperoleh tingkat minat belajar berada pada kategori tinggi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, rincian skor minat belajar siklus I dapat dilihat pada lembar observasi.

c. Tahap Refleksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan PPT menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa masih kurang yang disebabkan dalam penggunaan PPT kurang menarik bagi siswa, guru kurang memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran, untuk guru harus lebih memotivasi siswa

agar lebih aktif dalam pembelajaran, membuat PPT lebih menarik lagi seperti mencantumkan video dalam PPT sehingga minat belajar siswa lebih meningkat. Dalam hal ini memungkinkan untuk peneliti melanjutkan tahap ke siklus II.

3. Siklus II

a) Pertemuan pertama

(1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan beberapa refleksi yang diperoleh dari siklus I maka dilakukan beberapa perbaikan pada perencanaan dan proses pembelajaran pada siklus ini, ada pun rencana yang telah disiapkan sebagai berikut:

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan yang mengacu pada kurikulum 2013, dengan materi Nikmatnya Salat, Indahnya Hidup, yaitu: Shalat lima waktu kegiatan pembelajaran dibuat lebih terarah dan sesuai dengan waktu yang tersedia.

Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, layar proyektor, laptop, papan tulis, spidol serta buku peserta didik Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan.

Menyiapkan perangkat penelitian berupa lembar observasi minat belajar, dan kamera untuk memperoleh data dan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung

Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih fokus dan konsentrasi dalam menyimak pelajaran melalui tayangan slide video.

(2) Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Kegiatan Pendahuluan

- (a) Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama
- (b) Guru menampilkan tayangan slide berupa PPT di depan kelas
- (c) Siswa memperhatikan gambar contoh gerakan sujud sahwi yang
dilihatkan pada PPT
- (d) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian sujud sahwi
- (e) Guru menjelaskan tentang manfaat mempelajari sujud sahwi
- (f) Siswa dibagi dalam bentuk kelompok

Kegiatan Inti

- (a) Guru menampilkan tayangan slide dengan video materi nikmatnya
salat, indahny hidup sementara peserta didik antusias menyimak dan
menganalisis materi tersebut.
- (b) Siswa mengamati video yang ada pada layar proyektor berupa video
sujud sahwi
- (c) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi sujud sahwi
- (d) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengenai
ketentuan sujud sahwi
- (e) Siswa mengidentifikasi sebab-sebab sujud sahwi
- (f) Siswa menyimpulkan sebab-sebab sujud sahwi
- (g) Siswa menuliskan tata cara sujud sahwi, mulai dari waktu, gerakan
dan bacaannya setelah selesai melihat dan mengamati video yang
depan kelas

Kegiatan Penutup

- (a) Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik terhadap materi.
- (b) Guru mengadakan evaluasi
- (c) Guru menugaskan siswa untuk mencari mengenai materi hari ini yaitu sujud sahwi dari sumber manapun
- (d) Pelajaran selesai ditutup dengan berdoa bersama.

(3) Tahap Observasi/Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan/tindakan siklus II berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap tingkat minat belajar peserta didik melalui lembar observasi peserta didik dan dokumentasi.

b) Pertemuan kedua

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan yang mengacu pada kurikulum 2013, dengan materi Nikmatnya Salat, Indahnya Hidup, yaitu: Shalat lima waktu kegiatan pembelajaran dibuat lebih terarah dan sesuai dengan waktu yang tersedia.

Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, layar proyektor, laptop, papan tulis, spidol serta buku peserta didik Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 kelas VII MTs. YPKS Padangsidempuan.

Menyiapkan perangkat penelitian berupa lembar observasi minat belajar, dan kamera untuk memperoleh data dan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung

Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih focus dan

konsentrasi dalam menyimak pelajaran melalui tayangan slide video.

(1) Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Kegiatan Pendahuluan

- (a) Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama
- (b) Guru menampilkan tayangan slide berupa PPT di depan kelas
- (c) Siswa memperhatikan gambar contoh gerakan sujud sahwi yang dilihat pada PPT
- (d) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian sujud sahwi
- (e) Guru menjelaskan tentang manfaat mempelajari sujud sahwi
- (f) Siswa dibagi dalam bentuk kelompok

Kegiatan Inti

- (a) Guru menampilkan tayangan slide dengan video materi nikmatnya salat, indahnyahidupsementara peserta didik antusias menyimak dan menganalisis materi tersebut.
- (b) Siswa mengamati video yang ada pada layar proyektor berupa video sujud sahwi
- (c) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi sujud sahwi
- (d) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing mengenai ketentuan sujud sahwi
- (e) Siswa mengidentifikasi sebab-sebab sujud sahwi
- (f) Siswa menyimpulkan sebab-sebab sujud sahwi
- (g) Siswa menuliskan tata cara sujud sahwi, mulai dari waktu, gerakan dan bacaannya setelah selesai melihat dan mengamati video yang depan kelas

Kegiatan Penutup

- (a) Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik terhadap materi.
- (b) Guru mengadakan evaluasi
- (c) Guru menugaskan siswa untuk mencari mengenai materi hari ini yaitu sujud sahwi dari sumber manapun
- (d) Pelajaran selesai ditutup dengan doa bersama.

(2) Tahap Observasi/Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan/tindakan siklus II berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap tingkat minat belajar peserta didik melalui lembar observasi peserta didik dan dokumentasi.

Selain hasil pernyataan diatas terdapat pula data tingkat minat belajar pesertadidik yang diperoleh pada siklus II. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata minat belajar pesertadidik sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Skor Rata-rata Minat Belajar Siklus II

Statistik Uji	Nilai
\bar{A}	5,58
MI	3
SDI	1

Hasil dapat dikonversi kedalam tabel 3.2 dengan rata-rata 5,58, jika rata-rata 5,58 dikonversi pada tabel 3.2 yang adapada bab 3 menunjukkan bahwa minat belajar siklus II berada pada kategori sangat tinggi antara ($4,5 \leq \bar{A} < 6$) dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui

penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) pada siklus II peningkatan minat belajar peserta didik sudah dikatakan sangat tinggi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, rincian skor minat belajar siklus II dapat dilihat pada lembar observasi.

(3) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa tingkat minat belajar yang diperoleh peserta didik telah mencapai kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 5,58 atau menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga penelitian dicukupkan pada II siklus saja. Selama penelitian siklus II berlangsung, dapat direfleksikan bahwa:

- (a) Peserta didik telah memperoleh peningkatan pada minat belajar dalam pembelajaran.
- (b) Peserta didik dapat memahami media pembelajaran berbasis teknologi (PPT)
- (c) Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di kelas VII-4 MTs. YPKS Padangsidimpuan telah terlaksana dengan baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari Pra-siklus ke siklus I dan sampai pada siklus II, minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) terus mengalami peningkatan terlihat dari hasil skor peningkatan minat belajar peserta

didik pada setiap siklus. Hal ini juga diikuti oleh peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan selama penelitian berlangsung sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien.

Tabel 4.6
Nilai Perolehan Rata-rata dan Kategori Tiap Siklus

Siklus	\bar{X}	Kategori
Prasiklus	2,32	Rendah
Siklus I	3,32	Tinggi
Siklus II	5,58	Sangat Tinggi

Berdasarkan data tabel 4.4 maka dapat dideskripsikan bahwa ada perubahan atau peningkatan minat belajar peserta didik yang terjadi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada saat pelaksanaan tindakan (pra-siklus), hasil observasi awal menunjukkan rata-rata minat belajar peserta didik adalah 2,32. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) diperoleh rata-rata minat belajar adalah 3,32. Namun peningkatan tersebut belum signifikan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan memperhitungkan hasil refleksi pada siklus I. Pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan rata-rata minat belajar peserta didik adalah 3,34 selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus II dengan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) diperoleh rata-rata minat belajar peserta didik 5,58. Peningkatan tersebut telah mencapai taraf signifikan, maka peneliti cukupkan pada siklus II.

Sehingga dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-4 MTs. YPKS

Padangsidempuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MTs. YPKS Padangsidempuan, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Kurangnya fasilitas sarana prasarana dalam proses penelitian.
2. Keterbatasan dalam wawasan dalam penyampaian materi
3. Keterbatasan dalam waktu dalam proses penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dua siklus dengan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikemukakan kesimpulan bahwa:

1. Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki pada siklus II. Indikator peningkatan minat belajar dengan penerapan media adalah 6 (dalam kategori sangat tinggi). Dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan PPT yang ditampilkan melalui layar proyektor untuk menjelaskan materi. Pada siklus I mencapai jumlah nilai 73 dan pada siklus II mencapai nilai 90.
2. Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT), minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-4 telah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan 5,58 (kategori sangat tinggi) pada kategori peningkatan minat belajar. Peningkatan ini berawal dari pra-siklus yaitu sebesar 2,32 (kategori sedang) kemudian diterapkan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) melalui siklus I, meningkat menjadi 3,32 (kategori tinggi) dan dilanjutkan pada siklus II, dengan peningkatan yang signifikan yaitu 5,58 (kategori sangat tinggi).

B. Saran

Peneliti sadari bahwa saran yang akan peneliti sampaikan hanya sebuah saranoperasionalberdasarkantemuanpenelitian.

1. Untuk semua guru ssebaiknya menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai sarana untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan mediapembelajaran berbasis teknologi yang peneliti kembangkan yang dapat dimodivikasi sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ahmat, dkk., *Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Agama, 2014
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, Bandung : Citapustaka Media, 2016
- Ali Mudlofir and Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ananda Rusydi , Dkk (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Cipta pustaka Media
- Arief, S Sadiaman, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, Ed. Cet. 4, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009
- Benny A Pribadi, *Media Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Departemen Agama R. I. *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1996)
- H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- [https://Kampus 100. Blogspot.com](https://Kampus100.blogspot.com). *Pengertian Minat menurut Crow*. 30 April 2017. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 6 Juli 2019. Jam 21. 05
- Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Cet I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2017)
- Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No 1 Mei, 2019.
- Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Muhammad Siddik, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. <http://sumut.kemenag.go.id/file/file/ST/isqu1333968562.pdf>. (Online). Tanggal 19 Agustus 2015
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK* Bandung: Alfabeta, 2014
- Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran, *Jurnal Edunomika*, Volume 02, No. 01, Pebruari 2018
- Rochiati Wiratmadja, (2008), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media
- Siti Nurhasanah and A Sobandi, “*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 135–42.
- Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Renika Cipta, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2003
- Slameto, “*Evaluasi Pendidikan*” (Cet. III; PT Bumi Aksara, 2001
- Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi, 1985
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2013

LEMBAR OBSERVASI/ PENGAMATAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PRA-SIKLUS

Nama Sekolah : MTs. YPKS Padangsidempuan

Tahun Pelajaran : 2023

Kelas/Semester : VII-4/Ganjil

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini terlebih dahulu dengan teliti
2. Berilah tanda checklis (√) pada salah satu kolom penilaian disetiap indikator minat belajar.
3. Setelah pengisian selesai, selanjutnya pengamat menyerahkan lembar observasi pada peneliti.

B. Indikator-Indikator Minat Belajar

No.	Nama Siswa	Indikator Minat Belajar						Jlh
		Adanya perasaan senang	Adanya ketertarikan	Adanya perhatian/ pengamatan	Adanya keterlibatan	Menguji hasil	Mengevaluasi pengalaman	
1	Adelia Latifah	✓	-	✓	-	-	✓	3
2	Akbar Fuad Ayyubi	-	-	✓	-	✓		2
3	Akbar Husein Hrp	✓	-	-	-	-	✓	2
4	Ali Mansyur Rkt	-	-	-	✓	-	-	1
5	Anwar Maulana	-	-	✓	-	-	-	1
6	Dedek Sulaiman	-	✓	✓	-	-	-	2
7	Firuz Hisyam	-	✓	✓	-	-	-	2
8	Faza Khaeran Hrp	✓	-	-	✓	✓	-	3
9	Fazly Rizky Rtg	✓	-	✓	-	✓	-	3
10	Fazrina Anggraini	-	-	✓	✓	-	-	2
11	Firman Syaputra	-	✓	✓	✓	-	-	3
12	Hafiz Ahmadi Hsb	-	✓	✓	-	-	-	2

13	Indrayudi Natama	-	✓	✓	-	-	-	2
14	Irfan Bachdim Hsb	-	-	✓	✓	-	-	2
15	Keyza Alhafizah	✓	-	-	✓	✓	-	3
16	Marwah Romaito	-	-	✓	✓	-	-	2
17	Miftahul Jannah	✓	✓	✓	-	-	-	3
18	Mifzal Radytia	-	-	✓	✓	-	-	2
19	Mithalina Rolanda	✓	✓	-	-	-	-	2
20	Muhammad Fajar	-	✓	-	✓	-	-	2
21	Mutia Sapna	✓	-	✓	✓	-	-	3
22	Mutiara Syahidah	-	-	✓	✓	-	-	2
23	Naufal Fauzan	-	✓	✓	-	-	-	2
24	Nauval Fresdey	-	✓	✓	-	-	-	2
25	Oktariadi	-	✓	✓	-	-	-	2
26	Pazri Marpaung	✓	-	-	✓	✓	-	3
27	Ramadhani Ritonga	✓	-	-	-	✓	-	2
28	Ridho Ariansyah	✓	✓	-	-	✓	-	3
29	Rifky Dalimunthe	-	✓	✓	-	-	-	2
30	Wardanya Anandita	-	-	✓	✓	-	-	2
31	Wardiatul Hasanah	✓	✓	✓	-	-	-	3
32	Zahidatul Zahra	-	✓	✓	✓	-	-	3
33	Widia Ramadhani	✓	-	-	✓	✓	-	3
34	Faris Pratama Sutra	✓	-	-	✓	✓	-	3
Jumlah Rata-rata								7
								9
								2
								,
								3
								4

Keterangan:

Adanya Perasaan Senang

- Adanya perasaan senang dari diri seorang siswa, yaitu: ketika seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata

pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.

Adanya Ketertarikan

- Adanya ketertarikan pada diri seorang siswa, yaitu: adanya dorongan untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Adanya Perhatian/Pengamatan

- Adanya perhatian pada diri seorang siswa, yaitu: perhatian yang merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

Adanya Keterlibatan

- Adanya keterlibatan dari seorang siswasiswa, yaitu: ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Menguji Hasil

- Adanya rasa ingin berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Mengevaluasi Pengalaman

- Peserta didik dapat mengenang materi pembelajaran yang telah dipersentasekan

Padangsidempuan, 09 Agustus 2023

Observer

Nahriyah Ulfa Siregar

NIM. 1920100101

LEMBAR OBSERVASI/ PENGAMATAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS I

Nama Sekolah : MTs. YPKS Padangsidempuan

Tahun Pelajaran : 2023

Kelas/Semester : VII-4/Ganjil

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini terlebih dahulu dengan teliti
2. Berilah tanda checklis (√) pada salah satu kolom penilaian disetiap indikator minat belajar.
3. Setelah pengisian selesai, selanjutnya pengamat menyerahkan lembar
4. observasi pada peneliti

B. Indikator-Indikator Minat Belajar

No.	Nama Siswa	Indikator Minat Belajar						Jumlah
		Adanya pernyataan perasaan senang	Adanya ketertarikan	Adanya perhatian/pengamatan	Adanya keterlibatan	Mengikuti hasil	Mengenal pengalaman	
1	Adelia Latifah	✓	✓	✓	-	-	✓	4
2	Akbar	✓	✓	✓	-	✓		4

	Fuad Ayyubi							
3	Akbar Husein Hrp	✓	✓	-	✓	-	✓	4
4	Ali Mansyur Rkt	-	✓	-	✓	-	-	2
5	Anwar Maulana	-	✓	✓	✓	-	-	3
6	Dedek Sulaiman	-	✓	✓	-	✓	-	3
7	Firuz Hisyam	✓	✓	✓	-	-	-	3
8	Faza Khaeran Hrp	✓	✓	-	✓	✓	-	4
9	Fazly Rizky Rtg	✓	✓	✓	-	✓	-	4
10	Fazrina Anggraini	✓	-	✓	✓	✓	-	4
11	Firman Syaputra	-	✓	✓	✓	-	-	3
12	Hafiz Ahmadi Hsb	✓	✓	✓	-	-	-	3
13	Indrayudi Natama	✓	✓	✓	-	✓	-	4
14	Irfan Bachdim Hsb	-	✓	✓	✓	-	-	3
15	Keyza Alhafizah	✓	-	-	✓	✓	-	3
16	Marwah Romaito	✓	-	✓	✓	✓	-	4
17	Miftahul Jannah	✓	✓	✓	-	-	-	3
18	Mifzal Radytia	✓	✓	✓	✓	-	-	4
19	Mithalina Rolanda	✓	✓	-	✓	-	-	3
20	Muhammad Fajar	-	✓	✓	✓	-	-	3
21	Mutia Sapna	✓	-	✓	✓	-	-	3
22	Mutiara Syahidah	✓	✓	✓	✓	-	-	4
23	Naufal Fauzan	✓	✓	✓	-	-	-	3
24	Nauval Fresdey	-	✓	✓	✓	-	-	3
25	Oktariadi	✓	✓	✓	-	✓	-	4

5									
26	Pazri Marpaung	✓	-	-	✓	✓	-	3	
27	Ramadhani Ritonga	✓	✓	✓	-	✓	-	4	
28	Ridho Ariansyah	✓	✓	-	-	✓	-	3	
29	Rifky Dalimunte	✓	✓	✓	-	-	-	3	
30	Wardanya Anandita	-	✓	✓	✓	-	-	3	
31	Wardiatul Hasanah	✓	✓	✓	-	-	-	3	
32	Zahidatul Zahra	-	✓	✓	✓	-	-	3	
33	Widia Ramadhani	✓	-	-	✓	✓	-	3	
34	Faris Pratama Sutra	✓	-	-	✓	✓	-	3	
Jumlah Rata-rata									1 1 3 3 , 3 2

Keterangan:

Adanya Perasaan Senang

- Adanya perasaan senang dari diri seorang siswa, yaitu: ketika seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.

Adanya Ketertarikan

- Adanya ketertarikan pada diri seorang siswa, yaitu: adanya dorongan untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Adanya Perhatian/Pengamatan

- Adanya perhatian pada diri seorang siswa, yaitu: perhatian yang merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

Adanya Keterlibatan

- Adanya keterlibatan dari seorang siswasiswa, yaitu: ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Menguji Hasil

- Adanya rasa ingin berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Mengevaluasi Pengalaman

- Peserta didik dapat mengenang materi pembelajaran yang telah dipersentasekan

Padangsidimpuan, 11 Agustus 2023
Observer

Nahriyah Ulfa Siregar
NIM. 1920100101

LEMBAR OBSERVASI/ PENGAMATAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS II

Nama Sekolah : MTs. YPKS Padangsidempuan

Tahun Pelajaran : 2023

Kelas/Semester : VII-4/Ganjil

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini terlebih dahulu dengan teliti
2. Berilah tanda checklis (√) pada salah satu kolom penilaian disetiap indikator minat belajar.
3. Setelah pengisian selesai, selanjutnya pengamat menyerahkan lembar
4. observasi pada peneliti

B. Indikator-Indikator Minat Belajar

No.	Nama Siswa	Indikator Minat Belajar						Jumlah
		Adanya perasaan senang	Adanya ketertarikan	Adanya perhatian/pengamatan	Adanya keterlibatan	Meningguj hasil	Mengevaluasi pengalaman	
1	Adelia Latifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
2	Akbar	✓	✓	✓	✓	✓	-	5

	Fuad Ayyubi							
3	Akbar Husein Hrp	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
4	Ali Mansyur Rkt	✓	✓	✓	✓	✓	-	5
5	Anwar Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
6	Dedek Sulaiman	✓	✓	✓	✓	✓	-	5
7	Firuz Hisyam	✓	✓	✓	-	✓	✓	5
8	Faza Khaeran Hrp	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
9	Fazly Rizky Rtg	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
10	Fazrina Anggraini	✓	✓	✓	✓	✓	-	5
11	Firman Syaputra	✓	✓	✓	✓	✓	-	5
12	Hafiz Ahmadi Hsb	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
13	Indrayudi Natama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
14	Irfan Bachdim Hsb	✓	✓	✓	✓	✓	-	5
15	Keyza Alhafizah	✓	✓	-	✓	✓	✓	5
16	Marwah Romaito	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
17	Miftahul Jannah	✓	✓	✓	✓	✓	-	5
18	Mifzal Radytia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
19	Mithalina Rolanda	✓	✓	✓	✓	-	✓	5
20	Muhammad Fajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
21	Mutia Sapna	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
22	Mutiara Syahidah	✓	✓	✓	✓	✓	-	5
23	Naufal Fauzan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
24	Nauval Fresdey	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
25	Oktariadi	✓	✓	✓	-	✓	✓	5

5									
26	Pazri Marpaung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	
27	Ramadhani Ritonga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	
28	Ridho Ariansyah	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	
29	Rifky Dalimunte	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	
30	Wardana Anandita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	
31	Wardiatul Hasanah	✓	✓	✓	✓	✓	-	5	
32	Zahidatul Zahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	
33	Widia Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	
34	Faris Pratama Sutra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	
Jumlah Rata-rata									190
									5,58

Keterangan:

Adanya Perasaan Senang

- Adanya perasaan senang dari diri seorang siswa, yaitu: ketika seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.

Adanya Ketertarikan

- Adanya ketertarikan pada diri seorang siswa, yaitu: adanya dorongan untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Adanya Perhatian/Pengamatan

- Adanya perhatian pada diri seorang siswa, yaitu: perhatian yang merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan

memperhatikan objek tersebut.

Adanya Keterlibatan

- Adanya keterlibatan dari seorang siswasiswa, yaitu: ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Menguji Hasil

- Adanya rasa ingin berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Mengevaluasi Pengalaman

- Peserta didik dapat mengenang materi pembelajaran yang telah dipresentasikan

Padangsidempuan, 15 Agustus 2023
Observer

Nahriyah Ulfa Siregar
NIM. 1920100101

Tabel Data Perolehan Minat Belajar Sebelum PTK (Pra-Siklus)

No	Nama Siswa	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	Adelia Latifah	6	3
2	Akbar Fuad Ayyubi	6	2
3	Akbar Husein Hrp	6	2
4	Ali Mansyur Rkt	6	1
5	Anwar Maulana	6	1
6	Dedek Sulaiman	6	2
7	Firuz Hisyam	6	2
8	Faza Khaeran Hrp	6	3
9	Fazly Rizky Rtg	6	3
10	Fazrina Anggraini	6	2
11	Firman Syaputra	6	3
12	Hafiz Ahmadi Hsb	6	2
13	Indrayudi Natama	6	2
14	Irfan Bachdim Hsb	6	2
15	Keyza Alhafizah	6	3
16	Marwah Romaito	6	2
17	Miftahul Jannah	6	3
18	Mifzal Radytia	6	2
19	Mithalina Rolanda	6	2
20	Muhammad Fajar	6	2
21	Mutia Sapna	6	3
22	Mutiara Syahidah	6	2
23	Naufal Fauzan	6	2
24	Nauval Fresdey	6	2

25	Oktariadi	6	2
26	Pazri Marpaung	6	3
27	Ramadhani Ritonga	6	2
28	Ridho Ariansyah	6	3
29	Rifky Dalimunthe	6	2
30	Wardanya Anandita	6	2
31	Wardiatul Hasanah	6	3
32	Zahidatul Zahra	6	3
33	Widia Ramadhani	6	3
34	Faris Pratama Sutra	6	3
Jumlah			79
Rata-rata			2,34

Tabel Data Perolehan Minat Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	Adelia Latifah	6	4
2	Akbar Fuad Ayyubi	6	4
3	Akbar Husein Hrp	6	4
4	Ali Mansyur Rkt	6	2
5	Anwar Maulana	6	3
6	Dedek Sulaiman	6	3
7	Firuz Hisyam	6	3
8	Faza Khaeran Hrp	6	4
9	Fazly Rizky Rtg	6	4
10	Fazrina	6	4

	Anggraini		
11	Firman Syaputra	6	3
12	Hafiz Ahmadi Hsb	6	3
13	Indrayudi Natama	6	4
14	Irfan Bachdim Hsb	6	3
15	Keyza Alhafizah	6	3
16	Marwah Romaito	6	4
17	Miftahul Jannah	6	3
18	Mifzal Radytia	6	4
19	Mithalina Rolanda	6	3
20	Muhammad Fajar	6	3
21	Mutia Sapna	6	3
22	Mutiara Syahidah	6	4
23	Naufal Fauzan	6	3
24	Nauval Fresdey	6	3
25	Oktariadi	6	4
26	Pazri Marpaung	6	3
27	Ramadhani Ritonga	6	4
28	Ridho Ariansyah	6	3
29	Rifky Dalimunthe	6	3
30	Wardanya Anandita	6	3
31	Wardiatul Hasanah	6	3
32	Zahidatul Zahra	6	3
33	Widia Ramadhani	6	3

34	Faris Pratama Sutra	6	3
Jumlah			113
Rata-rata			3,32

Tabel Data Perolehan Tingkat Minat Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	Adelia Latifah	6	6
2	Akbar Fuad Ayyubi	6	5
3	Akbar Husein Hrp	6	6
4	Ali Mansyur Rkt	6	5
5	Anwar Maulana	6	6
6	Dedek Sulaiman	6	5
7	Firuz Hisyam	6	5
8	Faza Khaeran Hrp	6	6
9	Fazly Rizky Rtg	6	6
10	Fazrina Anggraini	6	5
11	Firman Syaputra	6	5
12	Hafiz Ahmadi Hsb	6	6
13	Indrayudi Natama	6	6
14	Irfan Bachdim Hsb	6	5
15	Keyza Alhafizah	6	5
16	Marwah Romaito	6	6
17	Miftahul Jannah	6	5
18	Mifzal Radytia	6	6

19	Mithalina Rolanda	6	5
20	Muhammad Fajar	6	6
21	Mutia Sapna	6	6
22	Mutiara Syahidah	6	5
23	Naufal Fauzan	6	6
24	Nauval Fresdey	6	6
25	Oktariadi	6	5
26	Pazri Marpaung	6	6
27	Ramadhani Ritonga	6	6
28	Ridho Ariansyah	6	5
29	Rifky Dalimunthe	6	6
30	Wardanya Anandita	6	6
31	Wardiatul Hasanah	6	5
32	Zahidatul Zahra	6	6
33	Widia Ramadhani	6	6
34	Faris Pratama Sutra	6	6
Jumlah			190
Rata-rata			5,58

Tabel Data Kumulatif Minat Belajar Siswa

N	Nama Siswa	Minat Belajar Siswa	Keteranga
---	------------	---------------------	-----------

o		Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	n
1	Adelia Latifah	3	4	6	Men ingk at
2	Akbar Fuad Ayyubi	2	4	5	Men ingk at
3	Akbar Husein Hrp	2	4	6	Men ingk at
4	Ali Mansyur Rkt	1	2	5	Men ingk at
5	Anwar Maulana	1	3	6	Men ingk at
6	Dedek Sulaiman	2	3	5	Men ingk at
7	Firuz Hisyam	2	3	5	Men ingk at
8	Faza Khaeran Hrp	3	4	6	Men ingk at
9	Fazly Rizky Rtg	3	4	6	Men ingk at
1 0	Fazrina Anggraini	2	4	5	Men ingk at
1 1	Firman Syaputra	3	3	5	Men ingk at
1 2	Hafiz Ahmadi Hsb	2	3	6	Men ingk at
1 3	Indrayudi Natama	2	4	6	Men ingk at
1 4	Irfan Bachdim Hsb	2	3	5	Men ingk at

1 5	Keyza Alhafizah	3	3	5	Men ingk at
1 6	Marwah Romaito	2	4	6	Men ingk at
1 7	Miftahul Jannah	3	3	5	Men ingk at
1 8	Mifzal Radytia	2	4	6	Men ingk at
1 9	Mithalina Rolanda	2	3	5	Men ingk at
2 0	Muhammad Fajar	2	3	6	Men ingk at
2 1	Mutia Sapna	3	3	6	Men ingk at
2 2	Mutiara Syahidah	2	4	5	Men ingk at
2 3	Naufal Fauzan	2	3	6	Men ingk at
2 4	Nauval Fresdey	2	3	6	Men ingk at
2 5	Oktariadi	2	4	5	Men ingk at
2 6	Pazri Marpaung	3	3	6	Men ingk at

27	Ramadhani Ritonga	2	4	6	Meningkat
28	Ridho Ariansyah	3	3	5	Meningkat
29	Rifky Dalimunthe	2	3	6	Meningkat
30	Wardanya Anandita	2	3	6	Meningkat
31	Wardiatul Hasanah	3	3	5	Meningkat
32	Zahidatul Zahra	3	3	6	Meningkat
33	Widia Ramadhani	3	3	6	Meningkat
34	Faris Pratama Sutra	3	3	6	Meningkat
Jumlah		79	113	190	Meningkat
Rata-rata		2,34	3,32	5,58	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs. YPKS Padangsidimpuan
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Sucikanlah Lahir Dan Batinmu, Gapailah Cinta
Tuhan-Mu
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyakini ketentuan bersuci dari hadas dan najis
- 1.2 Menghayati kaifiah bersuci dari hadas dan najis
- 1.3 Memahami najis dan tata cara menyucikan
- 1.4 Mendemonstrasikan tata cara bersuci

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Menyebutkan pengertian najis

2. Menunjukkan dalil tentang najis
3. Menjelaskan macam-macam najis
4. Membedakan macam-macam najis
5. Menerapkan tatacara bersuci dari najis
6. Menyebutkan pengertian hadats
7. Menunjukkan dalil tentang hadats
8. Menjelaskan macam - macam hadats

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Siswa memperhatikan contoh macam-macam najis yang diperlihatkan guru pada layar proyektor.</p> <p>B. Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian thoharoh dan najis yang akan dipelajari.</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari thoharoh dan najis yang akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang thoharoh dan najis yang akan dipelajari 2) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok 3) Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	15 menit
	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimak penjelasan guru tentang pengertian thoharoh dan najis 2) Mengamati dan membaca contoh macam-macam najis yang dipaparkan pada layar proyektor (PPT) <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik berdiskusi tentang pengertian dan dalil-dalil thoharoh dan najis dengan kawan sekelompoknya 	

Inti	<p>2) Peserta didik bertanya jawab tentang macam-macam najis yang diamatinya.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1) Peserta didik mengidentifikasi dalil dan tatacara bersuci dari najis</p> <p>2) Peserta didik mengidentifikasi perbedaan macam-macam najis berdasarkan jenis dan cara mensucikannya sebagaimana yang sudah tercantum dalam bentuk PPT</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>1) Peserta didik menyimpulkan pengertian tentang thoharoh dan najis</p> <p>2) Peserta didik menuliskan simpulan tentang macam-macam najis berdasarkan jenis dan cara membersihkannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik menyebutkan pengertian dari najis</p> <p>2) Peserta didik membacakan dalil-dalil tentang najis</p> <p>3) Peserta didik menjelaskan macam-macam najis berdasarkan jenis dan tatacara mensucikannya</p>	60 menit
Penutup	<p>1) Guru membuat simpulan poin-poin penting tentang materi ajar dalam bentuk PPT yang ditampilkan .</p> <p>2) Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>3) Guru menugaskan peserta didik mencari contoh macam-macam najis dan cara mensucikannya dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</p> <p>4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	15 menit

E. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

1. Buku pegangan siswa kemenag
2. Buku pedoman guru, kemenag
3. PPT, spidol, papan tulis, proyektor

4. Sumber lain yang menunjang

F. Penilaian

- Teknik dan instrument
Observasi = lembar observasi

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran PAI

Padangsidempuan, Agustus 2023
Peneliti

Tetty Khairani, S.Pd.I
NIP.....

Nahriyah Ulfa Siregar
NIM. 1920100101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs. YPKS Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Nikmatnya Salat, Indahnya Hidup
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.6. Meyakini pentingnya sujud sahwi
- 2.6 Terbiasa sujud sahwi apabila ada yang lupa dalam salam
- 3.6 Memahami ketentuan sujud sahwi
- 4.6 Memperagakan sujud sahwi

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. mengidentifikasi pengertian sujud sahwi

2. menjelaskan sebab-sebab sujud sahwi
3. menunjukkan tata cara sujud sahwi
4. memperagakan sujud sahwi

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Siswa memperhatikan gambar contoh gerakan sujud sahwi yang diperlihatkan guru.</p> <p>B. Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian sujud sahwi yang akan dipelajari</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari sujud sahwi yang akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang sujud sahwi yang akan dipelajari 2) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok 3) Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati gambar contoh gerakan sujud sahwi yang ditampilkan lewat video 2) Menyimak penjelasan guru tentang pengertian sujud sahwi 3) Mengamati dan membaca ketentuan sujud sahwi.pada PPT <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian sujud sahwi 2) Peserta didik berdiskusi tentang ketentuan ketentuan sujud sahwi <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengidentifikasi sebab-sebab sujud sahwi 2) Peserta didik mengidentifikasi tata cara sujud sahwi <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyimpulkan sebab- 	60 menit

	<p>sebab sujud sahwi.</p> <p>2) Peserta didik menuliskan tata cara sujud sahwi, mulai dari waktu, gerakan dan bacaannya setelah melihat video yang ada di layar proyektor</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik menjelaskan pengertian, sebab-sebab dan tatacara sujud sahwi</p>	
Penutup	<p>1. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>2. Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>3. Guru menugaskan peserta didik mencari keterangan tentang sujud sahwi dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</p> <p>4. Guru menyebutkan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>5. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	15 menit

E. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

1. Buku pegangan siswa kemenag
2. Buku pedoman guru, kemenag
3. Gambar, video, PPT, spidol, papan tulis, proyektor
4. Sumber lain yang menunjang

F. Penilaian

- Teknik dan instrument

Observasi = lembar observasi

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran PAI

Padangsidempuan, Agustus 2023
Peneliti

Tetty Khairani, S.Pd.I
NIP.....

Nahriyah Ulfa Siregar
NIM. 1920100101

Lembar Observasi Guru Siklus I

Nama Sekolah : MTs. YPKS Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Fiqih)

Materi : Sucikanlah Lahir Dan Batinmu, Gapailah Cinta Tuhanmu

1 = kurang baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran:				
	a. Mengingatkan siswa untuk berdoa'a				✓
	b. Mengkondisikan siswa			✓	
	c. Mengabsensi siswa				✓
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi		✓		
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
2	Mengelola Pembelajaran				
	a. Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) dalam proses pembelajaran materi thaharah.			✓	
	b. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat			✓	
	c. Memberikan penjelasan kepada siswa				✓
3	Komunikasi dengan siswa				
	a. Memberikan pertanyaan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi (PTK)				✓

	b. Memberikan respon terhadap siswa			✓	
4	Penguasaan bahan ajar				
	a. Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				✓
	b. Kejelasan dalam menjelaskan materi			✓	
	c. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar			✓	
5	Menilai Proses Dan Hasil:				
	a. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				✓
	b. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				✓
6	Refleksi				
	a. Menanyakan kepada siswa apa yang di dapat selama proses belajar mengajar				✓
	b. Menanyakan kepada siswa media pembelajaran apa yang di pelajari hari ini			✓	
	c. Menanyakan kepada siswa kelemahan dan kelebihan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi (PTK)			✓	
7	Menutup Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				✓
	b. Memberikan kesempatan bertanya dan				✓

	menjawaab pertanyaan				
	c. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				✓
JumlahSkor		73			

Padangsidimpuan, 26 Juli 2023

Observer

Tetty Khairani, S.Pd. I

Lembar Observasi Guru Siklus II

Nama Sekolah : MTs. YPKS Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Fiqih)

Materi : Nikmatnya Sholat, Indahnya Hidup

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran				
	a. Mengingatkan siswa untuk berdoa'a				✓
	b. Mengkondisikan siswa				✓
	c. Mengabsensi siswa				✓
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi			✓	
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
2.	Mengelola Pembelajaran				
	a. Menyampaikann materi yang akan dibahas menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT) dalam proses pembelajaran materi thaharah				✓
	b. Menjelaskan langkah-langkah menggunakan proyektor (PPT)				✓
	c. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat				✓
	d. Memberikan penjelasan kepada siswa				✓
3.	Komunikasi dengan siswa				
	a. Memberikan pertanyaan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT)				✓
	b. Memberikan respon terhadap siswa			✓	
4.	Penguasaan bahan ajar				
	a. Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang				✓

	direncanakan dalam RPP				
	b. Kejelasan dalam menjelaskan materi				✓
	c. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar				✓
5.	Menilai Proses dan Hasil				
	a. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				✓
	b. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				✓
6.	Refleksi				
	a. Menanyakan kepada siswa apa yang di dapat selama proses belajar mengajar				✓
	b. Menanyakan kepada siswa media pembelajaran apa yang di pelajari hari ini				✓
	c. Menanyakan kepada siswa kelemahan dan kelebihan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi (PPT)				✓
7.	Menutup Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				✓
	b. Memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan				✓
	c. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				✓
Jumlah Skor		90			

Padangsidempuan , 07 Agustus 2023
Observer

Tetty Khairani, S.Pd.

Hasil Wawancara Guru

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Waktu : 11.00 WIB

Sumber data : Tetty Khairani, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas selama ini bu?	Kalau dilihat selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan secara keseluruhan belum maksimal
2	Bagaimana minat belajar siswa dalam pelajaran PAI bu?	Minat belajar PAI pada semester ini masih banyak yang tergolong rendah.
3	Kendala apa saja yang ibu hadapi ketika proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PAI?	Kendala yang saya hadapi ketika belajar yaitu anak-anak ribut, sehingga membuat siswa yang lain tidak fokus dalam pembelajaran dan kurangnya media pembelajaran
4	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas?	Siswa asyik dengan aktivitasnya masing-masing. Ada beberapa siswa yang ribut ketika proses pembelajaran berlangsung, ada yang mengganggu temannya belajar, dan ada juga yang benar-benar fokus mendengarkan penjelasan guru.
5	Faktor-faktor apakah yang menyebabkan minat belajar siswa rendah?	Salah satu faktornya mungkin karena penggunaan media pembelajaran. Saya hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga membuat siswa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran
6	Apakah dalam pembelajaran PAI ini ibu sudah menggunakan media atau model yang sesuai dengan materi?	Belum, selama proses pembelajaran PAI saya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja.
7	Menurut ibu apakah ada pengaruh antara media, model serta strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI?	Menurut saya tentu ada pengaruhnya dalam penggunaan media atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap minat belajar siswa. Karena dengan menggunakan media ataupun model pembelajaran yang bervariasi dapat menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan. Tetapi

		kebanyakan guru hanya menggunakan metode cerama saja sehingga dapat memepengaruhi minat belajarnya,
8	Menurut pengamatan ibu, bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis teknologi yang akan saya lakukan dalam pembelajaran PAI?	Menurut saya sudah bagus, karena yang saya lihat siswa aktif dan semangat ketika guru menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.
9	Menurut Ibu apa saja yang harus diperbaiki oleh peneliti dalam melaksanakan proses belajar mengajar?	Jika dilihat dari proses pembelajaran sudah cukup baik. Namun bagi seorang guru juga harus memahami kemampuan masing-masing siswa, karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

Hasil Wawancara Minat Siswa

Hari / Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023
Waktu : 11.00 WIB
Sumber data : Mutiara Syahidah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapatmu, bagaimana pelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Pembelajaran PAI menurut saya membosankan
2	Apakah kamu menyukai guru kamu ketika mengajar PAI?	Iya, menyukai
3	Apakah kamu pernah mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran PAI?	Pernah
4	Apakah kamu semangat dalam pembelajaran PAI?	Kurang, tidak terlalu minat juga tidak bersemangat dalam pelajaran PAI
5	Apakah guru kamu sering membantu, ketika kamu mendapatkan kesulitan dalam belajar PAI?	Sering
6	Apakah guru kamu memperbolehkan bertanya dengan kawanmu ketika kamu memperoleh kesulitan dalam mengerjakan soal-soal PAI?	Iya, guru saya memperbolehkan
7	Apakah selama ini guru menggunakan media dalam pembelajaran PAI?	Tidak, selama ini guru saya hanya menjelaskan materi saja.

Dokumentasi

Wawancara Guru PAI



Menjelaskan Materi



Wawancara Siswa



Menjelaskan Materi



Pembagian Lembar Observasi



Menjelaskan Menggunakan Media





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Nahriyah Ulfa Siregar
Nim : 1920100101
Tempat/ Tanggal Lahir : 23 Juni 2001
Email/ No Hp : ulfanahriah@gmail.com/ 0852-5575-2033
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4
Alamat : Jln. Raja Inal Siregar Gg. Al-Falah Salak Permai
IV Batunadua Jae Padangsidempuan.

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Julkip Siregar
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Darisahanum Nasution, S.Sos.
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jln. Raja Inal Siregar Gg. Al-Falah Salak Permai
IV Batunadua Jae Padangsidempuan.

III. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 200205 Sitamiang Padangsidempuan (2013)
SMP : MTs. YPKS Padangsidempuan (2016)
SMA : MAN 2 Model Padangsidempuan (2019)

IV. Organisasi

1. HMJ PAI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam)
2. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)